

A medieval knight in chainmail armor is shown from the chest down, holding a sword upright in his right hand and a shield in front of him. The shield is light-colored with a dark cross. The background is a textured, aged parchment or stone surface.

**Senjata  
Pembantaian dalam  
Kitab Yehezkiel 9**

**ADRIAN EBENS**

# Senjata Pembantaian dalam Kitab Yehezkiel 9

Untuk Heike Himmel

Ucapan terima kasih khusus kepada Colin  
Nicolson dan Tina Marie Simon

Dicetak oleh



[maranathamedia.com](http://maranathamedia.com) [adrian@maranathamedia.com](mailto:adrian@maranathamedia.com)

Februari 2017

## Daftar Isi

Pembantaian Pria, Wanita, dan Bayi! .....	4
Kontekstualisasi Yehezkiel 9 .....	5
Penyembahan Berhala di Israel .....	7
Bagaimana Penyembahan Berhala Dihukum .....	8
Penuhannya Nubuat Yehezkiel 9 Zaman Akhir .....	9
Yehezkiel 9 adalah Kehancuran Umum Orang-Orang Jahat .....	11
Unsur-unsur Alam—gempa bumi, badai, dan perselisihan politik .....	12
Raja yang Anda Pilih Adalah Raja yang Anda Layani .....	17
Perintah untuk Membunuh .....	19
Kegelapan Luar .....	21
Membunuh Bayi? Benarkah? .....	23
Penggunaan Perintah yang Longgar .....	24

## Bunuhlah Pria, Wanita, dan Bayi!

Kitab Yehezkiel menggambarkan adegan yang mengerikan:

Eze 9:1-8 Ia berseru dengan suara nyaring ke telingaku, berkata, "**Suruhlah mereka yang bertugas menjaga kota mendekat, setiap orang dengan senjata pembunuh di tangannya.**" (2) Dan, lihatlah, enam orang datang dari arah gerbang atas yang menghadap ke utara, dan setiap orang membawa senjata pembunuh di tangannya; dan seorang di antara mereka berpakaian linen, dengan tinta penulis di sisinya; dan mereka masuk, dan berdiri di samping mezbah tembaga. (3) Dan kemuliaan Allah Israel naik dari kerub di mana Ia berada, ke ambang pintu rumah. Dan Ia memanggil orang yang berpakaian linen, yang membawa tinta penulis di sisinya; dan TUHAN berfirman kepadanya, "Pergilah melalui tengah-tengah kota, melalui tengah-tengah Yerusalem, dan tandailah dahi orang-orang yang mengeluh dan menangis karena segala kekejian yang dilakukan di tengah-tengah kota itu." (5) **Dan kepada yang lain Ia berkata di hadapan aku, "Ikutlah dia ke tengah-tengah kota, dan bunuhlah; janganlah mata kalian berbelas kasihan, dan janganlah kalian menyesali: (6) Bunuhlah tua dan muda, baik gadis-gadis, anak-anak kecil, maupun perempuan;** tetapi janganlah mendekati siapa pun yang mempunyai tanda itu; dan mulailah dari bait-Ku." Lalu mereka mulai dari orang-orang tua yang berada di depan rumah. Dan ia berkata kepada mereka, "Kotorkanlah rumah itu, dan penuh halaman-halaman dengan mayat; pergilah." **Lalu mereka pergi dan membunuh di kota. (8) Dan terjadi, ketika mereka membunuh banyak orang, dan aku tinggal sendirian, aku jatuh ke muka tanah dan berteriak, dan berkata, "Ah, Tuhan Allah! Apakah Engkau akan membinasakan sisa-sisa Israel dalam tumpahan murka-Mu atas Yerusalem?"**

Gambaran ini mengerikan. Seorang pria berjalan melalui kota mencari orang-orang yang berdukacita karena kemurtadan di Israel. Sebuah tanda ditempatkan di kepala mereka yang akan melindungi mereka dari orang-orang yang datang dengan senjata pembunuh. Mereka yang tidak memiliki tanda itu dibunuh. Pria, wanita, dan bayi semua dibunuh tanpa belas kasihan atau rahmat. Tidak ada yang selamat.

Selama berabad-abad, Yehova telah memohon kepada Israel melalui para nabi-Nya agar bangsa itu bertobat dari penyembahan berhala dan kembali kepada-Nya. Mereka menolak mendengarkan. Sekitar tahun 606 SM, Nabi Yeremia menubuatkan serangan pertama

dari tiga serangan terhadap Yerusalem.

Jer 25:1-9 Firman yang datang kepada Yeremia mengenai seluruh bangsa Yehuda pada tahun keempat pemerintahan Yoyakim bin Yosia, raja Yehuda, yaitu tahun pertama pemerintahan Nebukadnezar, raja Babel; (2) Yang disampaikan oleh Yeremia, nabi itu, kepada seluruh bangsa Yehuda dan kepada semua penduduk Yerusalem, katanya: (3) Sejak tahun ketiga belas Yosia bin Amon, raja Yehuda, sampai hari ini, yaitu tahun ketiga puluh tiga, firman TUHAN telah datang kepadaku, dan aku **telah berbicara kepadamu, bangun pagi-pagi dan berbicara; tetapi kamu tidak mendengarkan. Dan TUHAN telah mengutus kepada kamu semua hamba-Nya, para nabi, bangun pagi-pagi dan mengutus mereka; tetapi kamu tidak mendengarkan, dan tidak menundukkan telingamu untuk mendengar.** (5) Mereka berkata, "Kembalilah sekarang masing-masing dari jalanmu yang jahat, dan dari kejahatan perbuatanmu, dan tinggallah di negeri yang telah TUHAN berikan kepadamu dan kepada nenek moyangmu untuk selama-lamanya: (6) Dan **janganlah mengikuti allah lain untuk menyembah mereka dan memuja mereka**, dan janganlah memancing Aku marah dengan perbuatan tanganmu; maka Aku tidak akan mencelakakanmu. (7) Tetapi kamu tidak mendengarkan Aku, firman TUHAN; supaya kamu memancing Aku marah dengan perbuatan tanganmu untuk celakamu sendiri. (8) Oleh karena itu, beginilah firman TUHAN semesta alam; Karena kamu tidak mendengarkan perkataan-Ku, (9) **Lihatlah, Aku akan mengutus dan membawa semua suku-suku dari utara, firman TUHAN, dan Nebukadnezar, raja Babel, hamba-Ku, dan Aku akan membawa mereka melawan negeri ini, dan melawan penduduknya, dan melawan semua bangsa-bangsa di sekelilingnya, dan Aku akan menghancurkan mereka sepenuhnya, dan menjadikan mereka menjadi kekejian, dan ejekan, dan kebinasaan yang kekal.**

## Konteks di Yehezkiel 9

Daniel dan teman-temannya ditangkap dalam penyerangan pertama Yerusalem pada tahun 606 SM. Namun, Yerusalem tidak bertobat dan tidak belajar dari kesalahannya. Mereka diserang untuk kedua kalinya pada tahun 599 SM, tetapi mereka masih tidak bertobat. Akhirnya, pada tahun 586 SM, Nebukadnezar menghancurkan kota itu sepenuhnya. Uriah Smith memberikan deskripsi berikut:

Pengepungan Yerusalem.--Seperti seseorang yang sadar hanya mengucapkan kebenaran yang sudah diketahui, ia langsung menyebutkan berbagai rincian yang dapat diuji kebenarannya. Kehancuran Yerusalem yang dicatat di sini telah

diprediksikan oleh Yeremia, dan terjadi pada tahun 606 SM.[\*] (Yer\_25:8-11.) Yeremia menempatkan penawanan ini pada tahun keempat pemerintahan Jehoiakim, sedangkan Daniel pada tahun ketiga. Ketidaksesuaian ini dijelaskan oleh fakta bahwa Nebukadnezar memulai ekspedisinya pada akhir tahun ketiga pemerintahan Jehoiakim, dari titik itulah Daniel menghitung. Namun, raja tidak berhasil menaklukkan Yerusalem hingga sekitar bulan kesembilan tahun berikutnya, dari tahun itulah Yeremia menghitung. Jehoiakim, meskipun ditangkap untuk dibawa ke Babel, merendahkan diri dan diizinkan tetap menjadi penguasa di Yerusalem, sebagai vasal raja Babel.

Ini adalah kali pertama Yerusalem direbut oleh Nebukadnezar. Dua kali kemudian kota itu memberontak, tetapi direbut kembali oleh raja yang sama, dan diperlakukan lebih keras setiap kali. Penaklukan kedua terjadi pada masa Jehoiachin, putra Jehoiakim, ketika semua barang suci diambil atau dihancurkan, dan penduduk terbaik kota dibawa bersama raja ke pembuangan. Penaklukan ketiga terjadi pada masa Zedekiah, ketika kota itu mengalami pengepungan yang dahsyat. Selama pengepungan berlangsung selama satu setengah tahun, penduduk kota menderita berbagai macam kengerian yang dihasilkan oleh kelaparan yang ekstrem. Akhirnya, prajurit dan raja mencoba melarikan diri dari kota, tetapi mereka ditangkap oleh orang-orang Kasdim. Anak-anak raja dibunuh di hadapannya. Matanya dicungkil, dan dia dibawa ke Babel. Demikianlah tergenapi nubuat Yehezkiel bahwa dia akan dibawa ke Babel dan mati di sana, namun dia tidak akan melihat tempat itu. (Eze\_12:13.) Kota dan bait suci hancur total pada saat itu, dan seluruh penduduk negeri, kecuali beberapa petani, dibawa sebagai tawanan ke Babel pada tahun 586 SM. Uriah Smith, *Daniel dan Wahyu*. Komentar tentang Daniel 1:1-2

Sekitar tahun 594 SM, tujuh tahun sebelum kehancuran ketiga dan terakhir, Yehezkiel menubuatkan kata-kata mengerikan dalam Yehezkiel 9. Ia berbicara tentang mereka yang menguasai *kota tersebut* yang datang dari *utara*. Nebukadnezar telah menguasai kota sejak tahun 606 SM dan berada di utara Yerusalem.

Eze 9:1-2 Ia berseru dengan suara nyaring ke telingaku, berkata, "**Suruhlah mereka yang memegang kekuasaan atas kota itu mendekat, setiap orang dengan senjata pembunuh di tangannya.**" (2) Dan, lihatlah, enam orang datang dari jalan gerbang atas yang menghadap ke utara, setiap orang dengan senjata pembunuh di tangannya;

Yang menarik adalah bahwa Josephus menyebut lima jenderal yang mengepung Yerusalem pada masa itu.

Kota itu direbut pada hari kesembilan bulan keempat, pada tahun kesebelas pemerintahan Zedekiah. Mereka memang hanya jenderal-jenderal raja Babel, yang dipercayakan oleh Nebukadnezar untuk melaksanakan pengepungan, karena ia sendiri tinggal di kota Riblah. Nama-nama jenderal yang merusak dan menaklukkan Yerusalem, jika ada yang ingin mengetahuinya, adalah sebagai berikut: (1) Nergal Sharezer, (2) Samgar Nebo, (3) Rabsaris,

(4) Sorsechim, dan (5) Rabmag. Ketika kota itu direbut sekitar tengah malam, dan para jenderal musuh masuk ke dalam bait suci, dan ketika Zedekiah menyadarinya, ia mengambil istrinya, anak-anaknya, para perwiranya, dan temannya, lalu melarikan diri dari kota melalui parit yang diperkuat dan melalui padang gurun; dan ketika beberapa orang yang membelot memberitahukan hal ini kepada orang-orang Babel, pada fajar hari itu, mereka bergegas mengejar Zedekiah, dan mengejarnya tidak jauh dari Yerikho, dan mengelilinginya. Josephus, *Antiquities of the Jews* Book 10 chap 8.2

Adam Clarke menyebutkan hal ini dalam komentarnya tentang Yehezkiel 9:1:

Oleh keenam orang itu dengan senjata pemusnah, orang-orang Kasdim diwakili, yang telah diperintahkan untuk menghancurkan kota; dan ketika utara disebutkan dalam konteks ini, biasanya dimaksudkan Kasdim dan tentara Kasdim. Komentar Adam Clarke tentang Yehezkiel 9:1

Ada beberapa ketidakjelasan mengenai apakah ada enam orang dengan senjata pembunuh, dan pria dengan tabung tinta merupakan tambahan sehingga menjadi tujuh, atau apakah ada lima orang dengan senjata pembunuh, dan penulis adalah yang keenam di antara kelompok tersebut. Ellen White menyebutkan lima orang dengan senjata pembunuh seperti yang akan kita lihat nanti, namun James White menyebutkan enam orang dengan senjata pembunuh. Poin ini bukanlah poin yang kontroversial, tetapi sesuatu yang perlu dipertimbangkan dalam studi ini.

## **Penyembahan Berhala Israel**

Penting untuk ditekankan di sini bahwa Israel telah terlibat secara serius dalam penyembahan berhala, seperti yang disebutkan dalam Kitab Yehezkiel pasal 8 dan banyak tempat lain.

Eze 8:14-16 Lalu ia membawa aku ke pintu gerbang rumah TUHAN yang menghadap ke utara; dan, lihatlah, di sana duduk para wanita menangisi Tammuz. (15) Lalu ia berkata kepadaku, "Apakah engkau melihat ini, hai anak manusia? Berbaliklah lagi, dan engkau akan melihat kejahatan yang lebih besar dari pada ini." (16) Lalu ia membawa aku ke dalam pelataran dalam rumah TUHAN, dan lihatlah, di pintu gerbang rumah TUHAN, antara serambi dan mezbah, ada kira-kira dua puluh lima orang, **dengan punggung mereka menghadap ke arah rumah TUHAN, dan wajah mereka menghadap ke timur; dan mereka menyembah matahari ke arah timur.**

Kita juga mencatat bahwa Israel menyembah dewa-dewa yang datang dari timur. Sistem penyembahan berhala telah berkembang di bawah Nimrod di wilayah Babel, yang secara geografis terletak di sebelah timur laut Israel. Ketika tentara Babel datang untuk menyerang Israel, mereka datang dari utara bukan langsung melintasi gurun.

Yesaya 2:6 Oleh karena itu, Engkau telah meninggalkan umat-Mu, rumah Yakub, **karena mereka telah dipenuhi dari timur**, dan mereka menjadi peramal seperti orang Filistin, dan mereka menyukai anak-anak orang asing.

Inti dari hal ini adalah bahwa ketika Israel menyembah dewa-dewa Babel, mereka akhirnya diserahkan ke tangan Babel. Dengan memilih untuk terlibat dalam penyembahan berhala, Israel memberikan penghormatan kepada Setan, dan oleh karena itu Setan dapat menuntut hak untuk mereka diserahkan kepadanya.

## **Bagaimana Penyembahan Berhala Dihukum**

Sepuluh Perintah Allah dengan jelas memberitahu kita apa yang terjadi ketika kita melakukan penyembahan berhala:

Kel 20:5 Janganlah engkau sujud kepada mereka atau menyembah mereka, sebab Aku, TUHAN Allahmu, adalah Allah yang cemburu; **Aku akan menuntut dosa orang tua kepada anak-anaknya sampai kepada keturunan yang ketiga dan keempat dari mereka yang membenci Aku;**

Israel terlibat dalam penyembahan berhala, dan teks tersebut menyatakan bahwa hukuman atas dosa ini adalah penimpaan dosa-dosa nenek moyang kepada anak-anak mereka. Hal ini terlihat jelas dalam Kitab Yehezkiel 9. Dosa penyembahan berhala yang dilakukan oleh beberapa

generasi berakhir dengan dosa tersebut ditimpakan kepada generasi Daniel dan teman-temannya. Pentingnya hubungan dengan Babel adalah bahwa hal ini menunjukkan bahwa visi ini terhubung dengan konsekuensi alamiah melalui pemenuhan segera nubuat ini. Kita tahu bahwa kehancuran Yerusalem pada tahun 586 SM bukanlah pemenuhan lengkap nubuat ini, namun hal itu menunjukkan bagaimana nubuat ini terpenuhi melalui tindakan manusia sebagai konsekuensi dari dosa-dosa Israel sendiri.

## **Penuhannya Nubuat Yehezkiel Sembilan pada Akhir Zaman**

Meskipun pasal sembilan Kitab Yehezkiel telah terpenuhi sebagian dalam kehancuran Yerusalem tujuh tahun setelah Yehezkiel menerima penglihatan ini, jelas bahwa pemenuhan sepenuhnya akan terjadi pada hari-hari terakhir sejarah bumi karena kita melihat nubuat paralel dalam Kitab Wahyu yang berbicara tentang hari-hari terakhir.

Rev 7:1-3 Dan setelah hal-hal itu, aku melihat empat malaikat berdiri di keempat penjuru bumi, memegang keempat angin bumi, sehingga angin tidak bertiup ke bumi, ke laut, atau ke pohon-pohon. (2) Dan aku melihat seorang malaikat lain naik dari timur, membawa meterai Allah yang hidup; dan ia berseru dengan suara nyaring kepada keempat malaikat yang diberi kuasa untuk merusak bumi dan laut, (3) **Katanya, Jangan merusak bumi, laut, atau pohon-pohon, sampai kami telah menandai hamba-hamba Allah kami di dahi mereka.**

Anda dapat melihat hubungan antara Yehezkiel 9 dan Wahyu 7 dalam sejarah Adventis melalui pernyataan-pernyataan seperti ini:

Allah memanggil kamu untuk memilih apakah kamu akan menaati perintah-Nya dan menerima meterai-Nya, atau menuruti musuh-Nya, binatang itu, dan menerima tanda-Nya. Ia memperingatkan kamu tentang konsekuensi mengerikan dari pilihan yang terakhir. Hari besar murka-Nya sudah di depan mata, dan kita membutuhkan perisai pada hari itu. **Malaikat pembinasaaan akan segera lewat; orang-orang dengan senjata pembantaian akan segera memukul; empat angin akan segera dilepaskan;** dan hanya tanda, cap, atau meterai Allah yang akan membuat pembinasaaan melewati kita. Lihat Keluaran 12, 13; Yehezkiel 9; Wahyu 7:1-4.

R.F Cottrell, RH 28 Juli 1859.

Mungkin sebaiknya, sebelum langsung memasuki penyelidikan ... untuk

menjelaskan bahwa istilah-istilah "segel," "nama," "tanda," "tanda tangan," dan "simbol" adalah sinonim—artinya, apa pun yang dapat dikatakan dengan benar tentang salah satu istilah tersebut, juga dapat dikatakan dengan benar tentang istilah lainnya. Jika pembaca bersedia memeriksa Kamus Webster, ia akan menemukan, di antara definisi istilah "seal," sebagai berikut: "Menempatkan atau menempelkan segel sebagai tanda keaslian;" "mengonfirmasi, meratifikasi, menetapkan." "Tanda," menurut otoritas yang sama, berarti "token" atau "tanda." Token didefinisikan sebagai "tanda, tanda, kenang-kenangan, untuk memberitahukan," dan sebagainya. Namun, Webster bukanlah otoritas tertinggi dalam hal ini. Rev.vii,1-4. "Dan setelah hal-hal itu, aku melihat empat malaikat berdiri di keempat penjuru bumi, memegang keempat angin bumi, sehingga angin tidak bertiup ke bumi, atau ke laut, atau ke pohon apa pun. **Dan aku melihat seorang malaikat lain naik dari timur, membawa meterai Allah yang hidup: dan ia berseru dengan suara yang keras kepada keempat malaikat yang diberi kuasa untuk merusak bumi dan laut, berkata, 'Jangan merusak bumi, laut, atau pohon-pohon, sampai kami telah menandai hamba-hamba Allah kami di dahi mereka.'** Dan aku mendengar jumlah mereka yang ditandai: seratus empat puluh empat ribu orang dari semua suku anak-anak Israel." Dengan membandingkan Rev.xiv,1-4, dengan yang di atas, akan terlihat bahwa yang sama, 144.000, diperkenalkan, "memiliki nama Bapa tertulis di dahi mereka." Dalam Wahyu 7, meterai Allah yang hidup ditempatkan di dahi mereka agar mereka tidak terluka oleh hukuman yang dijelaskan di sana. **Dalam Yehezkiel 9, proses penderitaan yang sama digambarkan dengan gambaran yang berbeda. Di sana, enam orang digambarkan mendekati dengan "senjata pembunuh," atau "senjata untuk menghancurkan" (catatan pinggir), di tangan mereka; tetapi mereka tidak diizinkan untuk melakukan pekerjaan penghancuran mereka sampai "seorang pria dengan tinta penulis di sisinya" melewati kota dan menandai "sebuah tanda di dahi semua orang yang mengeluh dan menangis karena semua kejahatan yang dilakukan di tengah-tengah kota itu."** Kemudian, orang-orang dengan senjata pembunuh menerima perintah untuk membunuh semua orang kecuali mereka yang memiliki tanda itu. Lihat ayat 6. **Pembunuhan di sini, kami pahami sebagai hal yang sama dengan "anggur murka Allah," dalam Wahyu 14:9.** James White, Apa Itu Tanda Allah yang Hidup, RH 15 September 1863.

Pembunuhan terhadap mereka yang tidak memiliki tanda dipahami terjadi di bawah Pesan Malaikat Ketiga sebagai anggur Allah yang dituangkan tanpa campuran ke dalam cawan kemurkaan-Nya. Ellen White menunjuk

hal berikut dengan merujuk pada orang-orang yang membawa senjata pembunuh.

Ellen White menghubungkan penglihatan Yehezkiel 9 dan penglihatan Wahyu 7 sebagai berikut:

**Penandaan hamba-hamba Allah ini sama dengan yang ditunjukkan kepada Yehezkiel dalam penglihatan.** Yohanes juga menjadi saksi pengungkapan yang paling mengerikan ini. TM 445

Jika kedua penglihatan ini sama, maka orang-orang dengan senjata pembantaian adalah paralel dengan angin-angin perselisihan yang dilepaskan oleh malaikat-malaikat Allah dalam Wahyu 7.

## **Ezekiel 9 adalah Kehancuran Umum Orang-Orang Jahat**

Jika mereka tidak bertobat dan meninggalkan pekerjaan Setan dalam menindas orang-orang yang memikul beban pekerjaan serta mendukung tangan orang-orang berdosa di Sion, mereka tidak akan pernah menerima tanda persetujuan Allah. **Mereka akan jatuh dalam kehancuran umum orang-orang fasik, yang diwakili oleh pekerjaan lima orang yang membawa senjata pembantaian.** 3T 267

Jadi, pekerjaan lima orang yang membawa senjata pembantaian berarti kehancuran umum orang-orang fasik. Bagaimana kehancuran umum ini terjadi? Perhatikan dengan seksama pernyataan-pernyataan berikut.

Aku melihat empat malaikat yang memiliki tugas di bumi dan sedang dalam perjalanan untuk menunaikannya. Yesus berpakaian seperti imam. Ia memandang dengan belas kasihan kepada sisa umat, lalu mengangkat tangan-Nya, dan dengan suara yang penuh belas kasihan berseru, "Darah-Ku, Bapa, Darah-Ku, Darah-Ku, Darah-Ku!" Lalu aku melihat cahaya yang sangat terang datang dari Allah yang duduk di atas takhta putih yang besar, dan cahaya itu menyebar di sekeliling Yesus. Kemudian aku melihat seorang malaikat yang diberi tugas oleh Yesus, terbang dengan cepat menuju keempat malaikat yang memiliki tugas di bumi, dan mengibarkan sesuatu di tangannya, sambil berteriak dengan suara yang keras, "Tahan! Tahan! Tahan! Tahan! sampai hamba-hamba Allah ditandai di dahi mereka." { EW 38.1 }

Aku bertanya kepada malaikat yang menyertaiku tentang arti apa yang kudengar, dan apa yang akan dilakukan oleh keempat malaikat itu. **Ia berkata kepadaku bahwa Allahlah yang menahan kuasa-kuasa, dan bahwa Ia telah memberikan perintah kepada malaikat-Nya untuk mengawasi segala sesuatu di bumi; bahwa keempat malaikat itu memiliki kuasa dari Allah untuk menahan keempat angin, dan bahwa mereka akan melepaskannya; tetapi**

**ketika tangan mereka mulai melonggar dan keempat angin hampir bertiup, mata belas kasihan Yesus memandang sisa umat yang belum ditandai,** dan Ia mengangkat tangan-Nya kepada Bapa dan memohon kepada-Nya bahwa Ia telah menumpahkan darah-Nya untuk mereka. Lalu seorang malaikat lain diperintahkan untuk terbang dengan cepat kepada keempat malaikat dan memerintahkan mereka untuk menahan, hingga hamba-hamba Allah ditandai dengan meterai Allah yang hidup di dahi mereka. {EW 38.2}

Kita melihat bahwa malaikat-malaikat Allah menahan kekuatan kejahatan hingga hamba-hamba Allah ditandai. Ketika pekerjaan ini selesai dan Yesus meninggalkan bait suci, maka angin-angin dilepaskan, dan Setan diberi kuasa penuh untuk menenggelamkan dunia ke dalam masa kesusahan besar yang mengikuti pola kehancuran Yerusalem:

**Ketika Dia meninggalkan tempat suci,** kegelapan meliputi penduduk bumi. Pada waktu yang menakutkan itu, orang-orang benar harus hidup di hadapan Allah yang kudus tanpa perantara. **Pengekangan yang telah menimpa orang-orang jahat diangkat, dan Setan memiliki kendali penuh atas orang-orang yang akhirnya tidak bertobat.** Kesabaran Allah telah berakhir. Dunia telah menolak kasih karunia-Nya, menghina kasih-Nya, dan menginjak-injak hukum-Nya. **Orang-orang jahat telah melewati batas ujian mereka; Roh Allah, yang terus-menerus ditentang, akhirnya ditarik kembali.** Tanpa perlindungan kasih karunia ilahi, mereka tidak memiliki perlindungan dari si jahat. Setan akan kemudian menenggelamkan penduduk bumi ke dalam satu kesengsaraan besar dan akhir. **Ketika malaikat-malaikat Allah berhenti menahan angin-angin liar nafsu manusia, semua unsur perselisihan akan dilepaskan. Seluruh dunia akan terlibat dalam kehancuran yang lebih mengerikan daripada yang menimpa Yerusalem dahulu kala.** { GC 614.1 }

## **Unsur-unsur Alam—Gempa Bumi, Badai, dan Perpecahan Politik**

Perhatikan apa yang dikatakan Ellen White tentang hal ini:

Gambaran tentang hari Allah diberikan melalui Yohanes oleh Sang Pengungkap. Teriakan jutaan orang yang ketakutan telah terdengar oleh telinga Yohanes. "Hari besar murka-Nya telah tiba; dan siapakah yang dapat bertahan?" Rasul itu sendiri terkejut dan tertegun.

Jika pemandangan seperti ini akan terjadi, jika hukuman yang dahsyat akan menimpa dunia yang berdosa, di mana tempat berlindung bagi umat Allah? Bagaimana mereka akan dilindungi hingga kemurkaan Allah berlalu? **Yohanes melihat unsur-unsur alam—gempa bumi, badai, dan pergolakan politik—diwakili oleh empat malaikat. Angin-angin ini berada di bawah kendali hingga Allah memberi perintah untuk melepaskannya.** Di situ lah keselamatan gereja Allah. Malaikat-malaikat Allah melaksanakan perintah-Nya, menahan angin-angin bumi, sehingga angin-angin itu tidak bertiup di bumi, di laut, atau di pohon-pohon, sampai hamba-hamba Allah ditandai di dahi mereka. Malaikat yang perkasa terlihat naik dari timur (atau matahari terbit). Malaikat yang paling kuat ini memegang meterai Allah yang hidup, atau Dia yang satu-satunya dapat memberikan hidup, yang dapat menuliskan tanda atau tulisan di dahi mereka, kepada siapa akan diberikan keabadian, hidup kekal. Suara malaikat tertinggi inilah yang memiliki wewenang untuk memerintahkan empat malaikat untuk menahan empat angin hingga pekerjaan ini selesai, dan hingga ia memberi perintah untuk melepaskannya. {TM 444.3}

Malaikat-malaikat yang menahan angin menahan bencana alam dan perselisihan politik. Perhatikan bagaimana Ellen White merujuk pada bencana alam dan perselisihan politik sebagai *unsur-unsur alam*. Baik dunia alam maupun dunia moral manusia disebutkan bersama-sama.

**Yohanes melihat empat malaikat berdiri di empat penjuru bumi, menahan empat angin bumi, agar angin-angin itu tidak bertiup ke bumi, ke laut, atau ke pohon-pohon.** Simbol-simbol ini menggambarkan kesengsaraan yang akan menimpa bumi, tetapi malaikat-malaikat Allah telah dengan belas kasihan menahannya hingga hamba-hamba Allah ditandai di dahi mereka.

Angin, gempa bumi, dan badai bukanlah ledakan semena-mena dari kekuatan mekanis yang tidak terkendali. **Seluruh alam semesta sepenuhnya berada di bawah kendali hukum fisika. Itu adalah manifestasi dari kehendak yang lebih tinggi.** "Dia memegang angin dalam genggamannya;" "Dia mengumpulkan air dalam telapak tangan-Nya;" "Dia menjadikan awan sebagai kereta-Nya;" "Tuhan duduk di atas banjir; ya, Tuhan duduk sebagai Raja selamanya." Jangan biarkan kebijaksanaan manusia menggulingkan dan menantang Sang Penguasa Agung semesta alam. "Dia yang menciptakan dunia dan segala sesuatu yang ada di dalamnya," Dia adalah Penopang. **Seluruh alam semesta hanyalah pelaksanaan hukum-hukum yang telah Dia buat, manifestasi dari kehendak-Nya yang mahakuasa.**--Ms 10, 1906. {3MR 342.2}

**Adalah fakta yang menakjubkan dan agung bahwa dalam hukum-hukum Allah di alam semesta, akibat mengikuti sebab dengan kepastian yang tak tergoyahkan. Benih yang ditanam akan menghasilkan panen sesuai jenisnya. Demikian pula sikap alami manusia. Siapa yang menabur ke dalam daging akan menuai kebinasaan dari daging. Siapa yang menabur ke dalam roh akan menuai hidup kekal dari roh. Jika manusia menyadari bahwa mereka sedang menanam panen mereka sendiri, mereka akan berhati-hati dalam menabur benih.--Ms 104, 1898. { 3MR 342.3 }**

Alam semesta adalah perwujudan dari kehendak Tuhan yang lebih tinggi. Penciptaan yang terlihat, ketika beroperasi dengan damai dan dalam ketertiban sempurna, adalah ungkapan kasih dan perhatian Bapa kita. Ketika angin dilepaskan, alam semesta dan sifat manusia akan diserahkan ke tangan Allah yang telah dipilih dunia. Wajah alam dan wajah manusia tanpa cap Allah akan mencerminkan pikiran Setan. Ketika manusia menyalahgunakan alam dan menggunakan bumi untuk kesenangan pribadinya, bumi akan mencerminkan pikiran destruktifnya dan menjadi alat kematian.

**Di bawah kebijaksanaan manusia yang diduga, alam ditempatkan di tempat di mana ia menjadi agen perusak. Hal-hal baik yang diberikan kepada manusia hanya untuk memberkati mereka diubah menjadi kutukan. Dengan penggunaan anggur dan minuman keras, manusia menjadi budak nafsu. Allah tidak campur tangan dan melakukan mukjizat untuk mengubah kejahatan menjadi kebaikan; sebab Ia telah menempatkan seluruh alam semesta di bawah hukum-hukum-Nya yang kekal. "Jangan ada damai bagi orang fasik," kata-Nya. Biarlah segala sesuatu berperang melawan dia. Dan alam menjawab, "Tidak akan ada." Jika manusia mengambil dirinya sendiri dalam tangannya, untuk melakukan apa yang dia inginkan, jika dia bekerja melawan Allah dan alam, kesenangan-kesenangannya akan menjadi alat kematian baginya. { 3MR 344.2 }**

Untuk menjelaskan bagaimana alam menjadi agen perusak, Ellen White menyebutkan proses pembuatan anggur. Manusia mengambil anggur alami dan mengubahnya menjadi kutukan yang merusak. Prinsip yang sama terjadi pada skala yang lebih luas ketika angin dilepaskan. Anggur Babel yang membuat dunia mabuk akan menuai mabuk yang dahsyat bagi seluruh dunia. Namun, manusia lah yang menciptakan hasil ini melalui keserakahannya sendiri, dan keserakahan ini menjadi alat kematian.

Alat-alat kematian atau angin ini adalah paralel dari orang-orang dengan

senjata pembantaian dalam Yehezkiel 9. Ini adalah peristiwa yang sama yang digambarkan. Setan sepenuhnya memanfaatkan kekuatan alam dan kekuatan politik untuk menghancurkan ketika malaikat-malaikat Allah turun untuk menahan angin-angin ini. Perhatikan lagi dalam ayat berikut:

Saudara-saudara, berapa lama lagi sebelum kalian siap untuk meterai Allah? Setiap langkah yang kalian ambil di jalan yang dilarang Allah, menuju kesenangan diri dan dosa, adalah langkah mendekati kehancuran kalian. Setiap tindakan ketidaktaatan terhadap firman Tuhan membuatmu rentan terhadap kerugian yang tak dapat diperbaiki. Setiap saat kemudahan, kesenangan diri, yang kalian peroleh dengan mengabaikan peringatan ilahi dan panggilan untuk bekerja dengan sungguh-sungguh bagi Tuhan, menempatkan kalian di bawah kuasa dan kendali pangeran kegelapan. Pelita kalian dapat dipindahkan dari tempatnya kapan saja. Empat malaikat yang kuat masih menahan empat angin bumi. Kehancuran yang mengerikan dilarang datang sepenuhnya. **Kecelakaan di darat dan laut; kehilangan nyawa yang terus meningkat, akibat badai, topan, kecelakaan kereta api, kebakaran besar; banjir yang mengerikan, gempa bumi, dan angin akan mengguncang bangsa-bangsa menuju pertempuran maut, sementara malaikat-malaikat menahan empat angin, melarang kekuatan mengerikan Setan untuk dilepaskan** dalam amarahnya hingga hamba-hamba Allah ditandai di dahi mereka. Siapkan diri, siapkan diri, aku mohon kepadamu, siapkan diri sebelum terlambat selamanya! **Para utusan pembalasan akan mencurahkan semua hukuman mengerikan atas bangsa yang ditinggalkan Allah.** RH 7 Juni 1887

Kita melihat lagi bahwa angin yang ditahan oleh malaikat-malaikat adalah *kekuatan mengerikan Setan*. Penglihatan Yehezkiel 9 dan Wahyu 7 adalah sama. Oleh karena itu, pembebasan angin sama dengan kedatangan orang-orang dengan senjata pembantaian sebagai utusan pembalasan. Hukuman-hukuman itu menimpa umat yang ditinggalkan Allah, artinya Allah dengan enggan menarik kehadiran-Nya dan membiarkan Setan menguasai sepenuhnya sesuai dengan dewa-dewa yang dipilih oleh orang-orang itu sendiri. Orang-orang yang membawa senjata pembantaian melambangkan dilepaskannya kuasa Iblis.

Jadi, kita ringkas urutan sebagai berikut:

1. Malaikat-malaikat Allah menahan angin-angin perselisihan hingga orang-orang benar ditandai.

2. Yesus kemudian meninggalkan pekerjaan perantaraan-Nya di Bait Suci.
3. Penahanan terhadap orang-orang jahat diangkat ketika Roh Allah yang terus-menerus menahan mereka ditarik kembali.
4. Pembebasan angin sama dengan orang-orang yang membawa senjata pembunuh yang datang dan membunuh semua orang yang tidak memiliki tanda.
5. Dunia tidak memiliki perlindungan dari orang-orang jahat karena mereka menolak meterai Allah.
6. Satan menenggelamkan dunia ke dalam masa kesusahan terakhir, dan menghancurkan bumi melalui gempa bumi, badai, dan perselisihan politik. Satan dan agen-agennya adalah pelaksana pembalasan.
7. Seluruh dunia hancur dan lebih mengerikan daripada kehancuran Yerusalem.

Perhatikan urutan peristiwa dalam kehancuran Yerusalem yang dijelaskan dalam Great Controversy:

Orang Yahudi telah membuat belenggu mereka sendiri; mereka telah mengisi cawan pembalasan untuk diri mereka sendiri. Dalam kehancuran total yang menimpa mereka sebagai bangsa, dan dalam semua malapetaka yang mengikuti mereka dalam pembuangan, mereka hanyalah menuai panen yang ditabur oleh tangan mereka sendiri. Kata nabi: "Hai Israel, engkau telah menghancurkan dirimu sendiri;" "karena engkau telah jatuh karena kejahatanmu." Hosea 13:9; 14:1. Penderitaan mereka sering digambarkan sebagai hukuman yang ditimpakan kepada mereka atas perintah langsung Allah. Demikianlah si penipu besar berusaha menyembunyikan perbuatan sendiri. **Dengan penolakan yang keras terhadap kasih dan belas kasihan Allah, orang Yahudi telah menyebabkan perlindungan Allah ditarik dari mereka, dan Setan diizinkan untuk memerintah mereka sesuai kehendaknya. Kejahatan mengerikan yang dilakukan dalam [36] penghancuran Yerusalem adalah bukti kekuasaan balas dendam Setan atas mereka yang tunduk pada kendalinya.**

Kita tidak dapat mengetahui seberapa besar hutang kita kepada Kristus atas damai dan perlindungan yang kita nikmati. Kekuatan penahanan Allah lah yang mencegah umat manusia sepenuhnya jatuh di bawah kendali Setan. Orang-orang yang tidak taat dan tidak bersyukur memiliki alasan yang besar untuk bersyukur atas rahmat dan kesabaran Allah dalam menahan kekuatan kejam dan jahat dari si jahat. Namun, ketika manusia melampaui batas kesabaran ilahi, penahanan itu diangkat. **Allah tidak berdiri di hadapan orang berdosa sebagai algojo hukuman atas pelanggaran; tetapi Ia membiarkan**

**penolak rahmat-Nya kepada diri mereka sendiri, untuk menuai apa yang telah mereka tabur.** Setiap sinar cahaya yang ditolak, setiap peringatan yang dihina atau diabaikan, setiap nafsu yang dibiarkan berkembang, setiap pelanggaran terhadap hukum Allah, adalah benih yang ditabur yang akan menghasilkan panen yang pasti. **Roh Allah, yang terus-menerus ditolak, akhirnya ditarik kembali dari orang berdosa, dan kemudian tidak ada lagi kekuatan untuk mengendalikan nafsu jahat jiwa, dan tidak ada perlindungan dari kejahatan dan permusuhan Setan. Kehancuran Yerusalem adalah peringatan yang mengerikan dan serius bagi semua yang menganggap remeh tawaran anugerah ilahi dan menentang permohonan belas kasihan ilahi.** Tidak pernah ada kesaksian yang lebih tegas tentang kebencian Allah terhadap dosa dan hukuman pasti yang akan menimpa orang bersalah. GC 35,36

**Nubuat Sang Penyelamat mengenai kedatangan hukuman atas Yerusalem akan tergenapi sekali lagi, dan kehancuran mengerikan yang terjadi hanyalah bayangan samar dari genapnya nubuat itu. Dalam nasib kota terpilih ini, kita dapat melihat kehancuran dunia [kehancuran total orang-orang jahat] yang telah menolak rahmat Allah dan menginjak-injak hukum-Nya.** Catatan kelam penderitaan manusia yang telah disaksikan bumi selama berabad-abad kejahatan sungguh mengerikan. Hati menjadi pilu, dan pikiran menjadi lemah saat memikirkannya. Akibat menolak otoritas Surga sungguh mengerikan. Namun, pemandangan yang lebih gelap lagi tergambar dalam wahyu masa depan. Catatan masa lalu—deretan panjang kerusakan, [37] konflik, dan revolusi, "pertempuran prajurit . . . dengan keributan yang membingungkan, dan pakaian yang berlumuran darah" (Yesaya 9:5),—**apa artinya ini dibandingkan dengan kengerian hari ketika Roh Allah yang menahan akan sepenuhnya ditarik dari orang-orang jahat, tidak lagi menahan ledakan nafsu manusia dan amarah setan! Dunia akan menyaksikan, seperti belum pernah terjadi sebelumnya, hasil dari pemerintahan Setan.**

{GC 36.2}

## **Raja yang Kamu Pilih Adalah Raja yang Kamu Layani**

Kita melihat urutan yang sama dalam kehancuran Yerusalem. Allah melindungi Yerusalem hingga melalui perlawanan yang gigih, Roh-Nya ditarik kembali, dan Setan diizinkan untuk mengambil alih kendali. Peristiwa ini kemudian dibandingkan dengan akhir dunia. Pada penyaliban Yesus, para pemimpin Israel berkata:

Yohanes 19:15 Tetapi mereka berteriak, Singkirkan Dia! Singkirkan Dia! Salibkan Dia! Pilatus berkata kepada mereka, "Apakah aku harus menyalibkan Raja kalian?" Imam-imam kepala menjawab, "Kami tidak punya raja selain Kaisar."

Dengan memilih Kaisar sebagai raja mereka *yang satu-satunya*, Allah lalu menimpakan dosa ini kepada mereka dengan membiarkan Kaisar memiliki kendali penuh atas mereka. Kaisar kembali 40 tahun kemudian dan menghancurkan mereka. Dan demikianlah terbukti benar kata-kata Kitab Suci:

Roma 6:16 Tidakkah kamu tahu, bahwa kepada siapa kamu menyerahkan dirimu sebagai hamba untuk taat, kepadanya kamu adalah hamba? Baik kepada dosa yang membawa kepada maut, maupun kepada ketaatan yang membawa kepada kebenaran?

Peristiwa dalam Yehezkiel 9 memberikan contoh bagi kita tentang peristiwa akhir zaman. Urutan yang terjadi adalah sebagai berikut:

1. Umat menolak perintah Allah dan jatuh ke dalam penyembahan berhala.
2. Allah mengirim pesan peringatan dengan belas kasihan untuk menyelamatkan mereka dari konsekuensi perbuatan mereka sendiri.
3. Orang-orang menolak peringatan terakhir dan memperkuat diri mereka di bawah kepemimpinan agama palsu dan dewa-dewa palsu.
4. Perintah kedua mengenai penyembahan berhala memberitahukan kepada kita bahwa hukuman yang menimpa adalah pembalasan atas dosa-dosa ayah kepada anak-anak hingga keturunan ketiga dan keempat. Artinya, dosa-dosa ayah yang dilakukan dan diperluas oleh anak-anak akan menerima hukuman.
5. Roh Allah ditarik kembali setelah penolakan yang terus-menerus, dan dewa bangsa yang dipilih oleh umat Allah diberikan kuasa atas umat Allah yang telah murtad.
6. Setan kemudian diberi kuasa penuh untuk menghancurkan mereka yang tidak memiliki tanda atau meterai Allah.

Kita dapat melihat proses penarikan ini dan dosa-dosa umat yang ditimpakan kepada mereka dalam ayat-ayat berikut dalam Yehezkiel 9:

Roh Allah ditarik kembali.

**Eze 9:3 Dan kemuliaan Allah Israel naik dari**

kerub, tempat Ia berada, ke ambang pintu rumah. Dan Ia memanggil orang yang berpakaian linen, yang membawa tinta penulis di sisinya;

Dosa-dosa Israel ditimpakan kepada mereka.

Eze 9:10 Dan aku pun, matakmu tidak akan menyayangi, dan aku tidak akan berbelas kasihan, **tetapi aku akan membalas perbuatan mereka atas kepala mereka.**

Kata "*membalas*" sebenarnya adalah kata Ibrani "*nathan*", yang berarti "*memberikan*". Ini berarti Allah akan memberikan kepada mereka apa yang mereka inginkan. Dengan memberikan kepada mereka apa yang mereka inginkan, Allah menimpakan jalan mereka, yaitu kejahatan, kepada mereka. Israel memilih Allah yang diciptakan oleh Setan, dan oleh karena itu Allah memberikan kepada mereka pemimpin yang mereka pilih dan membiarkan dia memiliki kendali penuh.

Roh Allah, yang terus-menerus ditentang, akhirnya ditarik kembali dari orang berdosa, dan tidak ada lagi kekuatan untuk mengendalikan nafsu jahat jiwa, dan tidak ada perlindungan dari kejahatan dan permusuhan Setan. Kehancuran Yerusalem adalah peringatan yang mengerikan dan serius bagi semua yang main-main dengan tawaran anugerah ilahi dan menentang permohonan belas kasihan ilahi. GC 36.1

## Perintah untuk Membunuh

Tetapi bagaimana dengan perintah-perintah yang diberikan Allah tentang membunuh pria, wanita, dan anak-anak sebagai berikut?

Eze 9:5-8 Dan kepada yang lain-lainnya Ia berkata di hadapan aku, "Pergilah mengikut dia ke seluruh kota, dan bunuhlah; Jangan biarkan matamu merasa iba, dan janganlah berbelas kasihan. (6) **Bunuhlah habis-habisan orang tua dan muda, baik gadis-gadis, anak-anak kecil, maupun perempuan;** tetapi janganlah kalian mendekati seorang pun yang mempunyai tanda itu; dan mulailah dari bait suci-Ku." Lalu mereka mulai dari orang-orang tua yang berada di depan rumah. (7) Lalu ia berkata kepada mereka, "Kotorkanlah rumah itu, dan penuhi halaman-halaman dengan mayat; pergilah." Lalu mereka pergi dan membunuh di kota. (8) **Dan terjadi, ketika mereka membunuh mereka, dan a k u tinggal sendirian, aku jatuh ke muka, dan berteriak, dan berkata, "Ah, Tuhan Allah! Apakah Engkau akan membinasakan sisa-sisa Israel dalam pencurahan murka-Mu atas Yerusalem?"**

Teks-teks ini mengajak kita untuk mempertanyakan apa yang kita yakini tentang karakter Allah.

Apakah Allah memerintahkan pembunuhan perempuan muda dan anak-anak kecil? Proses yang telah kita ikuti seharusnya menjelaskan dengan jelas bagaimana pembunuhan ini terjadi, tetapi mari kita telusuri hal ini sedikit lebih jauh.

Lukas 19:12-27 Ia berkata, "Seorang bangsawan pergi ke negeri yang jauh untuk menerima kerajaan baginya dan kembali. (13) Ia memanggil kesepuluh hambanya, memberikan kepada mereka masing-masing sepuluh talenta, dan berkata kepada mereka, 'Berjaga-jagalah sampai Aku datang.' (14) **Tetapi warga negerinya membencinya** dan mengirim utusan kepadanya, berkata, '**Kami tidak mau orang ini menjadi raja atas kami.**' (15) Ketika ia kembali setelah menerima kerajaan, ia memerintahkan hamba-hamba itu dipanggil, yaitu mereka yang telah diberi uang, agar ia tahu berapa banyak yang diperoleh masing-masing dari perdagangan. (16) Lalu datanglah yang pertama, berkata, 'Tuan, satu talenta yang kau berikan kepadaku telah menghasilkan sepuluh talenta.' (17) Lalu ia berkata kepadanya, "Baik sekali, hamba yang baik; karena engkau setia dalam hal yang kecil, engkau akan diberi kuasa atas sepuluh kota." (18) Kemudian datanglah yang kedua, berkata, "Tuan, pound-Mu telah menghasilkan lima pound." (19) Ia berkata kepadanya juga, "Engkau pun akan menjadi penguasa atas lima kota." (20) Seorang lagi datang, berkata, "Tuan, inilah pound-Mu, yang telah kusimpan dalam kain lap: (21) Sebab aku takut kepadamu, karena engkau adalah orang yang keras; engkau mengambil apa yang tidak engkau taruh, dan menuai apa yang tidak engkau tabur." (22) Ia berkata kepadanya, "Dari mulutmu sendiri aku akan menghakimimu, hai hamba yang jahat. Engkau tahu bahwa aku adalah orang yang keras, mengambil apa yang tidak a k u taruh, dan menuai apa yang tidak a k u tanam: (23) Mengapa engkau tidak menyerahkan uangku ke bank, sehingga ketika aku datang, a k u dapat mengambil milikku dengan bunga? (24) Dan ia berkata kepada mereka yang berdiri di sana, Ambillah dari dia satu talenta, dan berikanlah kepada dia yang mempunyai sepuluh talenta. (25) ( Dan mereka berkata kepadanya, "Tuan, dia sudah memiliki sepuluh pound." ) (26) Sebab Aku berkata kepadamu, bahwa kepada setiap orang yang mempunyai, akan diberikan; tetapi dari orang yang tidak mempunyai, bahkan yang dimilikinya akan diambil darinya. (27) **Tetapi musuh-musuh-Ku, yang tidak mau Aku memerintah atas mereka, bawalah mereka ke sini dan bunuhlah mereka di hadapan-Ku.**

Ini adalah kisah tentang talenta yang diceritakan dalam Kitab Lukas. Pada ayat 14 disebutkan bahwa warga kota membenci bangsawan itu. Bangsawan tersebut melambungkan Allah dalam arti yang lebih luas dan secara khusus, Kristus. Apa yang terjadi pada mereka yang membenci Allah?

Kel 20:5 Janganlah engkau sujud kepada mereka atau melayani mereka, sebab

Akulah TUHAN, Allahmu, Allah yang cemburu; Aku akan menuntut dosa ayah kepada anak-anaknya sampai kepada keturunan yang ketiga dan keempat dari mereka yang membenci Aku;

Orang yang menyimpan talenta dalam kain katun berkata bahwa ia tahu bahwa tuan bangsawan itu keras dan kejam. Orang ini memproyeksikan kebenciannya terhadap tuan bangsawan ke dalam karakter tuan bangsawan melalui cara ia menghakiminya. Jelas dari Alkitab bahwa tuan bangsawan tidak seperti itu sama sekali. Apa yang dikatakan tuan bangsawan?

Lukas 19:22 Dan ia berkata kepadanya, 'Dari mulutmu sendiri aku akan menghakimi engkau, hai hamba yang jahat.'

Jadi, bangsawan itu menimpakan hukuman dan cara-caranya sendiri kepada pria itu. Yang penting adalah kesamaan antara cerita ini dalam Lukas dan penghakiman yang terjadi dalam Matius.

Matius 25:24-30 Lalu datanglah orang yang menerima satu talenta itu dan berkata, "Tuhan, **aku tahu Engkau adalah orang yang keras, yang menuai di tempat yang tidak Engkau tabur** dan mengumpulkan di tempat yang tidak Engkau sebarakan jerami: (25) Aku takut, lalu aku pergi dan menyembunyikan talenta-Mu di dalam tanah. Lihatlah, inilah yang menjadi milik-Mu." (26) Tuan itu menjawab dan berkata kepadanya, 'Hai hamba yang jahat dan malas, engkau tahu bahwa aku menuai di tempat yang tidak aku tabur, dan mengumpulkan di tempat yang tidak aku taburkan: (27) Seharusnya engkau menaruh uangku kepada tukang uang, dan ketika aku datang, aku akan menerima uangku kembali dengan bunga. (28) Ambillah talenta itu darinya, dan berikanlah kepada orang yang mempunyai sepuluh talenta. (29) Sebab kepada setiap orang yang mempunyai, akan diberikan kepadanya, dan ia akan berkelimpahan; tetapi dari orang yang tidak mempunyai, akan diambil bahkan apa yang dipunyainya. (30) **Dan buanglah hamba yang tidak berguna itu ke dalam kegelapan yang paling gelap: di sana akan ada tangisan dan kertakan gigi.**

## **Kegelapan Luar**

Hukuman yang diberikan dalam Matius 25:30 sejajar dengan hukuman yang diberikan dalam Lukas 19:27

Matius 25:30 Dan **buanglah hamba yang tidak berguna itu ke dalam kegelapan yang paling gelap: di sana akan ada tangisan dan gertakan gigi.**

Lukas 19:27 Tetapi musuh-musuh-Ku, yang tidak mau Aku memerintah atas mereka, **bawalah mereka ke sini dan bunuhlah mereka di hadapan-Ku.**

Di manakah tempat kegelapan luar?

2 Petrus 2:4 Sebab jika Allah tidak menyayangkan malaikat-malaikat yang berdosa, tetapi **melemparkan** mereka ke dalam neraka dan mengikat mereka dengan **rantai kegelapan**, untuk disimpan sampai hari penghakiman;

Wahyu 16:10 Dan malaikat yang kelima mencurahkan cawan-Nya ke **atas takhta binatang itu**; dan kerajaannya menjadi **gelap gulita**; dan mereka menggigit lidah mereka karena sakit,

Jude 1:11-13 Celakalah mereka! Sebab mereka telah mengikuti jalan Kain, dan dengan rakus mengejar kesesatan Balaam demi upah, dan binasa dalam pemberontakan Korah. (12) Mereka adalah noda di perjamuan kasihmu, ketika mereka makan bersama kalian, memuaskan diri mereka sendiri tanpa rasa takut: awan-awan yang tidak membawa air, terbawa oleh angin; pohon-pohon yang buahnya layu, tidak berbuah, mati dua kali, dicabut dari akarnya; (13) Gelombang-gelombang laut yang mengamuk, memuntahkan malu mereka sendiri; bintang-bintang yang tersesat, bagi **mereka disediakan kegelapan yang pekat untuk selamanya.**

Dibuang ke kegelapan luar berarti diserahkan dengan enggan ke dalam kekuasaan Setan dan malaikat-malaikatnya setelah perlawanan yang teguh dan keras kepala. Inilah proses di mana musuh-musuh Allah yang membencinya dibunuh di hadapan-Nya. Alkitab memberitahu kita bagaimana orang-orang jahat dibunuh:

Mazmur 34:21 **Kejahatan akan membunuh orang jahat**: dan mereka yang membenci orang benar akan menjadi sunyi sepi.

Peristiwa dalam Yehezkiel 9 adalah gambaran tentang kehancuran yang menimpa mereka yang dengan sengaja memilih untuk menyembah dewa palsu. Pada hari-hari terakhir, semua orang akan memilih antara tanda binatang atau meterai Allah.

Rev 13:16-17 Dan ia membuat semua orang, baik besar maupun kecil, kaya maupun miskin, merdeka maupun hamba, menerima tanda di tangan kanan mereka atau di dahi mereka: (17) Dan tidak seorang pun boleh membeli atau menjual, kecuali dia yang memiliki tanda, atau nama binatang itu, atau jumlah namanya.

Mereka yang memilih tanda binatang itu menempatkan diri mereka di bawah kekuasaan

Kekuasaan binatang itu, dan oleh karena itu kekuasaan binatang itu akan dapat berbuat sesuka hatinya terhadap mereka. Sama seperti para pemimpin Yahudi memilih Kaisar sebagai raja mereka dan dia diberi kuasa untuk datang dan menghancurkan mereka empat puluh tahun kemudian, demikian pula pada hari-hari terakhir, mereka yang menentang Allah Kitab Suci dan memilih Allah Roma—Allah Tritunggal yang menghancurkan—Roma akan diberi kuasa untuk membunuh mereka. Peristiwa-peristiwa ini akan memicu terjunnya ke dalam krisis akhir sebelum Kedatangan Kedua. Penyembahan binatang dan tuhan-tuhan merupakan pelanggaran terhadap perintah kedua. Perintah kedua dengan jelas memberitahu kita bagaimana Allah akan menghukum mereka yang terlibat dalam penyembahan berhala ini.

Kel 20:5 Janganlah sujud kepada mereka atau menyembah mereka, sebab Aku, TUHAN Allahmu, adalah Allah yang cemburu; Aku akan menuntut dosa ayah kepada anak-anaknya sampai kepada keturunan yang ketiga dan keempat dari mereka yang membenci Aku;

## **Membunuh Bayi? Benarkah?**

Allah tidak mengatakan bahwa Ia akan mengirim malaikat-Nya untuk membunuh mereka secara langsung. Allah tidak mengatakan bahwa Ia sendiri akan membunuh mereka. Perintah itu mengatakan bahwa Ia akan membalas dosa mereka kepada mereka sendiri. Ia akan membiarkan mereka menerima balasan atas perbuatan mereka sendiri.

Sayangnya, mereka yang percaya bahwa Allah sendiri akan membunuh orang-orang jahat bergabung dengan orang yang memiliki satu talenta dalam percaya bahwa Allah adalah sosok yang keras. Bagaimana mungkin seorang Kristen mengatakan bahwa membunuh wanita muda dan bayi-bayi kecil dengan senjata pembunuh adalah tindakan kasih? Apakah mereka benar-benar percaya bahwa Allah sendiri memerintahkan malaikat-Nya atau manusia untuk memenggal kepala gadis-gadis dan memotong bayi-bayi kecil menjadi potongan-potongan? Pikiran itu benar-benar menjijikkan dan menggambarkan Allah tidak hanya sebagai sosok yang keras, tetapi juga barbar dan jahat. Meyakini bahwa Allah akan secara pribadi membunuh penyembah berhala adalah sama dengan menyebut Allah sebagai pembohong terkait apa yang Dia katakan dalam perintah kedua. Allah berkata bahwa Dia akan membiarkan kejahatan mereka menimpa mereka sendiri, tetapi banyak orang tanpa sadar menyangkal apa yang dikatakan perintah-perintah itu dan dengan tegas menyatakan bahwa Allah akan membunuh mereka sendiri melalui malaikat-Nya.

## Penggunaan Perintah yang Mengizinkan

Dikatakan bahwa jika Allah memerintahkannya, maka Dia lah yang melakukannya.

Eze 9:4-6 Dan TUHAN berfirman kepadanya, "Pergilah ke tengah-tengah kota, ke tengah-tengah Yerusalem, dan tandailah dahi orang-orang yang mengeluh dan menangis karena segala kejahatan yang dilakukan di tengah-tengah kota itu." (5) Dan kepada yang lain Ia berkata kepadaku, "Ikutlah dia ke seluruh kota, dan bunuhlah; janganlah mata kalian berbelas kasihan, dan janganlah kalian menaruh belas kasihan: (6) Bunuhlah sepenuhnya orang tua dan muda, baik gadis-gadis, anak-anak kecil, maupun perempuan; tetapi janganlah kalian mendekati siapa pun yang mempunyai tanda itu; dan mulailah dari bait-Ku." Lalu mereka mulai dari orang-orang tua yang berada di depan rumah.

Ayat-ayat ini harus dibaca dalam konteks ayat 10:

Eze 9:10 Dan aku pun, mataku tidak akan meluputkan, dan aku tidak akan menunjukkan belas kasihan, *tetapi* aku akan membalas perbuatan mereka atas kepala mereka.

Perintah-perintah ini adalah bahasa izin. Tidak ada seorang pun di alam semesta yang dapat bertindak tanpa izin Allah. Setan harus meminta izin Allah untuk menimpa Ayub.

Ayub 1:9-12 Lalu Iblis menjawab TUHAN dan berkata, "Apakah Ayub takut kepada Allah dengan sia-sia? (10) Bukankah Engkau telah membuat pagar di sekelilingnya, di sekeliling rumahnya, dan di sekeliling segala miliknya di segala penjuru? Engkau telah memberkati pekerjaan tangannya, dan hartanya bertambah di negeri ini. (11) **Tetapi ulurkanlah tangan-Mu sekarang**, dan sentuhlah segala yang dimilikinya, maka ia akan mengutuk-Mu di hadapan-Mu. (12) **Lalu TUHAN berfirman kepada Setan, "Lihatlah, segala yang dimilikinya ada dalam kuasamu**; hanya jangan ulurkan tanganmu kepadanya." Lalu Setan pergi dari hadapan TUHAN.

Penguluran tangan Allah adalah penyerahan ke tangan Setan. Kita melihat prinsip yang sama dalam hubungan antara Ahab dan Mikha.

1 Raja-raja 22:20-22 Dan TUHAN berfirman, "**Siapakah yang akan membujuk Ahab, sehingga ia naik ke Ramot-Gilead dan mati di sana?**" Lalu seorang berkata demikian, dan yang lain berkata demikian. (21) Lalu datanglah seorang roh, dan berdiri di hadapan TUHAN, dan berkata, "Aku akan membujuk

dia. (22) Lalu TUHAN berfirman kepadanya, 'Dengan apa?' **Ia menjawab, 'Aku akan pergi dan menjadi roh dusta di mulut semua nabinya.'** Lalu ia berkata, **'Engkau akan membujuknya dan berhasil juga; pergilah dan lakukanlah.'**

Seorang roh datang menghadap Allah dan berkata bahwa ia akan menaruh kebohongan di mulut semua nabi. Allah memerintahkannya untuk pergi dan melakukannya. Apakah Allah memerintahkan roh jahat itu untuk berbohong atas nama Allah? Bukankah Allah justru membiarkan roh jahat itu melakukan apa yang ia inginkan, dan dengan memberikan izin-Nya, malaikat itu menerima perintahnya?

Satan telah ingin menghancurkan Yerusalem selama berabad-abad sebelum zaman Daniel. Akhirnya, Satan diberi izin untuk menghancurkan kota itu, dan hal ini dinyatakan dalam kata-kata perintah Raja Surga. Prinsip yang sama berlaku pada zaman Saul.

1 Sam 16:23 Ketika roh jahat dari Allah menimpa Saul, Daud mengambil kecapi dan memainkannya dengan tangannya. Maka Saul menjadi segar kembali, dan roh jahat itu meninggalkan dia.

Apakah Allah memerintahkan roh jahat untuk mengganggu Saul, ataukah Allah mengizinkan roh jahat itu untuk melakukan hal itu?

Mazmur 78:49 Ia melemparkan kemarahan-Nya yang hebat, murka, dan kemurkaan-Nya, serta kesusahan, dengan mengutus malaikat-malaikat jahat di tengah-tengah mereka.

Apakah Allah memerintahkan malaikat-malaikat jahat untuk menghancurkan orang Mesir dalam tulah-tulah, ataukah Dia memberi izin untuk melakukannya? Kata "*mengirim*" dalam ayat ini juga dapat berarti "*melepaskan*". Allah melepaskan atau memberi izin kepada Setan dan malaikat-malaikatnya untuk melakukan pekerjaan penghancuran mereka.

Kesimpulannya, kita melihat hal-hal berikut:

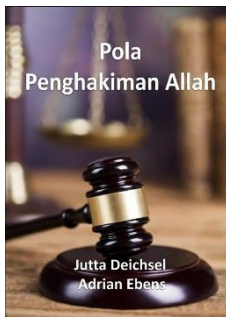
1. Hukuman yang diberikan dalam Yehezkiel adalah untuk dosa penyembahan berhala.
2. Perintah kedua memberitahu kita bahwa penyembahan berhala dihukum dengan mendatangkan dosa orang berdosa ke atas kepala mereka. Hal ini dinyatakan dengan jelas dalam Yehezkiel 9:10.

3. Sebagian dari nubuat Yehezkiel 9 tergenapi pada tahun 586 SM ketika Babel menghancurkan Yerusalem secara total. Peristiwa ini menunjukkan kebenaran bahwa hukuman Allah memang merupakan penimpaan dosa mereka sendiri atas kepala mereka.
4. Roh Nubuat menyatakan dengan jelas bahwa orang-orang dengan lima senjata pembantaian mewakili kehancuran umum orang-orang jahat. 3T 267
5. Kehancuran umum orang-orang jahat diungkapkan oleh Ellen White sebagai peristiwa yang terjadi dengan cara yang sama seperti kehancuran Yerusalem pada tahun 70 M.
6. Penghancuran Yerusalem secara jelas disebutkan sebagai penyerahan kota tersebut ke bawah kendali Setan. GC 35, 36
7. Ketika Yesus meninggalkan Bait Suci di surga, semua orang benar telah ditandai. Malaikat-malaikat yang memegang empat angin akan melepaskan mereka, dan Setan akan diberikan kendali penuh atas mereka yang memilih menerima tanda binatang. Pada saat itulah kehancuran umum orang-orang jahat akan terjadi. GC 614

Melalui pemahaman ini, kita melihat kasih, kebijaksanaan, dan keadilan Allah. Orang-orang jahat dihukum, dan memang mereka dibunuh. Namun, proses ini terpenuhi sesuai dengan perintah Allah dan pengungkapan-Nya tentang karakter-Nya.

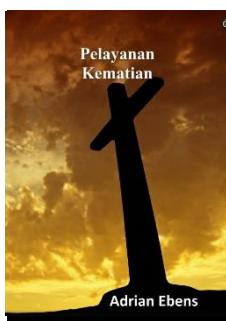
Kel 34:5-7 Dan TUHAN turun dalam awan, dan berdiri di sana bersama dia, lalu mengumumkan nama TUHAN. (6) TUHAN lalu lewat di hadapan dia dan mengumumkan, "TUHAN, TUHAN Allah, penyayang dan pengasih, panjang sabar, dan berlimpah kasih setia dan kebenaran, (7) Menyimpan kasih setia bagi ribuan orang, mengampuni kesalahan, pelanggaran, dan dosa, dan tidak akan membebaskan orang bersalah; menimpakan kesalahan ayah kepada anak-anaknya, dan kepada cucu-cucu mereka, sampai kepada keturunan yang ketiga dan keempat."

## Pola Penghakiman Allah



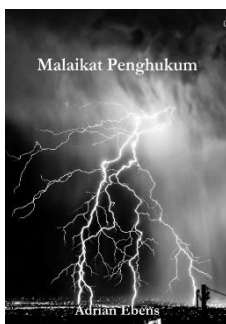
Sebagian besar orang Kristen memiliki keyakinan yang kuat tentang murka dan penghakiman Allah, tentang kunjungan-Nya, pembalasan-Nya, dan hukuman-Nya. Mereka percaya bahwa hal-hal ini mewakili tindakan aktif Allah yang kehilangan kesabaran pada titik tertentu dan menghukum serta menghilangkan pelanggar hukum-Nya. Mereka percaya bahwa Allah melakukan ini dengan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya yang kudus untuk menyakiti, menyiksa, dan membunuh manusia, serta menggunakan kekuatan alam secara destruktif untuk mencapai tujuan-Nya menghancurkan orang-orang yang murtad. Tetapi bagaimana orang-orang sampai pada kesimpulan ini?

## Pelayan Kematian



Mengapa Yesus menyuruh Petrus untuk menyimpan pedangnya tetapi menyuruh orang-orang Lewi untuk masuk ke perkemahan dan membunuh mereka yang menolak bertobat? Keluaran 32:27-28 “Dan Ia berkata kepada mereka, Beginilah firman TUHAN Allah Israel: Setiap orang hendaklah menaruh pedangnya di pinggangnya, dan pergilah ke sana kemari dari pintu gerbang ke pintu gerbang di seluruh perkemahan, dan bunuhlah setiap orang saudaranya, dan setiap orang temannya, dan setiap orang tetangganya. ( 28) Dan orang-orang Lewi melakukan sesuai dengan perkataan Musa; dan pada hari itu jatuhlah dari antara bangsa itu kira-kira tiga ribu orang.” Bagaimana kita dapat menafsirkan pernyataan-pernyataan ini?

## Malaikat Penghukum



Apakah malaikat-malaikat suci Allah benar-benar membunuh manusia? Apakah Kristus benar-benar mengucapkan kata-kata, “Orang-orang ini harus mati sekarang, pergilah dan eksekusi mereka!” Apakah Yesus menyembunyikan bagian ini dari karakter Allah ketika Ia datang ke dunia ini? Yesus tidak pernah mengeksekusi siapa pun selama Ia di sini. Jika mengeksekusi orang adalah bagian dari karakter-Nya, mengapa Dia tidak mengungkapkan hal ini saat berada di bumi? Mengapa Dia berkata demikian? “Sebab Anak Manusia tidak datang untuk membinasakan nyawa manusia, melainkan untuk menyelamatkannya.” Lukas 9:56

# Senjata Pembantaian dalam Yehezkiel 9

Dan TUHAN berfirman kepadanya, "Pergilah ke tengah-tengah kota, ke tengah-tengah Yerusalem, dan tandailah dahi orang-orang yang mengeluh dan menangis karena segala kejahatan yang dilakukan di tengah-tengah kota itu." (5) Dan kepada yang lain Ia berkata di hadapan aku, "Pergilah mengikut dia ke seluruh kota, dan bunuhlah; janganlah mata kalian berbelas kasihan, dan janganlah kalian menaruh belas kasihan: (6) Bunuhlah habis-habisan orang tua dan muda, baik gadis-gadis, anak-anak kecil, maupun perempuan; tetapi janganlah mendekati siapa pun yang mempunyai tanda itu; dan mulailah dari bait-Ku." Lalu mereka mulai dari orang-orang tua yang berada di depan bait suci. Yehezkiel 9:4-6

Apakah Bapa di surga benar-benar memerintahkan manusia untuk membunuh gadis-gadis dan bayi-bayi dengan senjata pembunuh? Bagaimana hal ini sesuai dengan teladan yang diberikan Yesus kepada kita tentang karakter Bapa?

Bangsa Israel sangat terlibat dalam penyembahan berhala. Sepuluh Perintah Allah memberitahu kita bagaimana Allah menangani penyembahan berhala

Kel 20:5 Janganlah engkau sujud kepada mereka atau menyembah mereka, sebab Aku, TUHAN Allahmu, adalah Allah yang cemburu; Aku akan menuntut dosa orang bapa kepada anak-anaknya sampai kepada keturunan yang ketiga dan keempat dari mereka yang membenci Aku;

Apa arti dari "membalas dosa orang tua kepada anak-anaknya" dan bagaimana hal ini berhubungan dengan Yehezkiel 9 dan akhir dunia?